

BAB III

PELAKSANAAN PENGOBATAN TRADISIONAL MASYARAKAT DESA TAMBAN MUARA BARU KECAMATAN TAMBAN KABUPATEN BARITO KUALA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

A. Gambaran Umum Desa Tamban Muara Baru

1. Sejarah Desa Tamban Muara Baru

Menurut informasi dari para tokoh masyarakat terdahulu dan berdasarkan bukti-bukti pada awalnya Desa Tamban Muara Baru merupakan sebuah kampung yang dikepalai seorang kepala pemerintahan yang disebut kepala desa (*pembekal*) didalam wilayah Kecamatan Tamban. Dibawah ini adalah nama-nama kepala desa (*pembekal*) yang menjabat di Desa Tamban Muara Baru, Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala.¹

2. Gambaran Umum Desa Tamban Muara Baru

a. Geografis Desa Tamban Muara Baru

Desa Tamban Muara Baru merupakan salah satu dari 16 (enam belas) dari Desa yang berada di Kecamatan Tamban. Secara geografis Desa Tamban Muara Baru terletak paling selatan dalam wilayah Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala dengan luas wilayah mencapai 15 km². Dengan posisi geografis sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara, berbatasan dengan desa Tamban Muara Kecamatan Tamban.

¹Survei ke Kantor Balai Desa Tamban Muara Baru, 24 Desember 2020.

2) Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Sungai Jindah Besar Kecamatan Tabunganen.

3) Sebelah Barat, berbatasan dengan desa Tamban Bangun Baru, Tamban Sari Baru dan Purwosari Kecamatan Tamban.

Luas wilayah Desa Tamban Muara Baru adalah 15 km² yang terdiri dari 12 Rt. Desa Tamban Muara Baru berada diketinggian 0,2-0,3 meter dpl yang kemampuan dan kesuburan tanahnya dipengaruhi oleh pasang surut air dan sebagian tergenang dan di dominasi oleh rawa. Secara keseluruhan wilayah Desa Tamban Muara Baru merupakan daerah dataran rendah yang relative datar.

b. Demografi Desa Tamban Muara Baru

Berdasarkan dari data administrasi desa pemerintahan desa jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi berjumlah 1.781 jiwa. Berdasarkan data sampai dengan bulan November 2020 penduduk terbanyak adalah di kelompok usia 0-4 tahun yang mencapai 172 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah penduduk dengan usia pensiun yakni penduduk kelompok usia 70-74 tahun yang mencapai 45 jiwa. Adapun keadaan penduduk berdasarkan struktur usia pada tahun 2020 dapat dilihat pada table berikut:

No	Kelompok Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Usia 0-4 Tahun	85	87	172
2	Usia 5-9 Tahun	55	72	127
3	Usia 10-14 Tahun	65	63	128
4	Usia 15-19 Tahun	65	64	129
5	Usia 20-24 Tahun	58	61	119

6	Usia 25-29 Tahun	63	55	118
7	Usia 30-34 Tahun	55	52	107
8	Usia 35-39 Tahun	82	79	161
9	Usia 40-44 Tahun	65	58	123
10	Usia 45-49 Tahun	58	57	115
11	Usia 50-54 Tahun	56	53	109
12	Usia 55-59 Tahun	68	65	133
13	Usia 60-64 Tahun	70	75	145
14	Usia >65 Tahun	40	55	85
Jumlah		885	896	1.781

c. Kondisi Sosial Budaya

Sebagai modal dasar pembangunan, sumber daya manusia menjadi prioritas utama dalam rangka peningkatan produktivitas suatu wilayah. Kualitas SDM suatu wilayah dapat dilihat dari tingkat Pendidikan dan derajat kesehatannya. Tingkat Pendidikan di Desa Tamban Muara Baru dikelompokkan kedalam 5 (lima) kategori yaitu tidak/ belum pernah sekolah/ tidak belum tamat, tingkat SD sederajat, tingkat SMP sederajat, tingkat SMA sederajat, Diploma dan Sarjana.²

No	Keterangan	Jumlah penduduk
		Tahun 2020
1.	Tidak Tamat Sekolah SD	323
2.	Tamat Sekolah SD	643

²RPJM Desa Tamban Muara Baru 2017-2023.

3.	Tamat Sekolah SLTP	420
4.	Tamat SMA	332
5.	Tamat Akademi/Diploma	18
6.	Tamat Sarjana	25
Jumlah		1.761

d. Kondisi Ekonomi

Secara umum kondisi perekonomian Desa Tamban Muara Baru di topang oleh beberapa bidang pencaharian. Seperti Buruh, Tani, PNS/TNI/POLRI, Karyawan Swasta, Pedagang, Wirausaha, Pensiunan, Buruh Bangunan/Tukang, Peternak, Nelayan. Akan tetapi mayoritas masyarakat Desa Tamban Muara Baru berprofesi sebagai petani atau pun buruh tani. Yang mana masyarakat tersebut mengurus lahan pertaniannya ini masih dengan cara tradisional. Adapun hasil yang di dapatkan masyarakat Desa Tamban Muara Baru pertahunnya itu sebanyak 5.400ton pertahun.³

e. Kondisi Sarana dan Prasarana

Desa Tamban Muara Baru memiliki sarana dan prasarana untuk masyarakat yang terdapat di tiap wilayah yang meliputi sarana dan prasarana di bidang pemerintahan, Pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan sarana umum. Adapun kondisi sarana dan prasarana di Desa Tamban Muara Baru sebagai berikut:

³Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Tamban Muara Baru Tahun 2019.

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Nama Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Pendidikan	Taman Pendidikan Anak Usia Dini	2 buah
		Madrasah diniyah	2 buah
		SD Negeri	1 buah
		SMP/MTs	1 buah
2	Pemerintahan	Kantor Kepala Desa	1 buah
3	Keagamaan	Mesjid	1 buah
		Musholla	6 buah
4	Kesehatan	Puskesmas Pembantu/PKD	1 buah

B. Paparan Tentang Pengobatan Tradisional Yang Menggunakan Ayat-Ayat Al-Qur'an Di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan

1. Ayat-ayat di Gunakan Dalam Pengobatan

Di dalam pengobatan tradisional yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sering dilakukan masyarakat di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan, adalah sebagai berikut:

a. Surat *Al-Anbiya*⁴ Ayat 69⁵

فُلْنَا يَا نَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ⁶ (الأنبياء: ٦٩).⁷

⁴Ardiansyah, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 6 November 2020 Jam 18.40.

⁵Darmatasiah, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 30 Desember 2020 Jam 15.00.

⁶Kader, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 03 Januari 2021 Jam 17.00.

b. Surat Asy-Syarh Ayat 1-8

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ (١) وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ (٢) الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ (٣) وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ (٤) فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَى رَبِّكَ فَانعَبْ (٨) الشرح: ١-٨.⁸

c. Surat Al-Qadr Ayat 1-5

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ (١) وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ (٢) لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ (٣) تَنْزِيلُ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ (٤) سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ (٥)⁹
القدر: ١-٥.¹⁰

d. Surat Al-Fātihah Ayat 1-7¹¹

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤)¹² إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥)¹³ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦)¹⁴ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (٧)¹⁵ الفاتحة: ٧-١.¹⁶

e. Surat Al-Baqarah Ayat 255 (Ayat kursi)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ (البقرة: ٢٥٥).¹⁷

⁷HJ. Masitah, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 6 November 2020 Jam 15.00.

⁸Ardiansyah, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 6 November 2020 Jam 18.40.

⁹Aluh, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 13 Desember 2020 Jam 10.00.

¹⁰HJ. Masitah, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 6 November 2020 Jam 15.00

¹¹Kardi, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 18 November 2020 Jam 11.00.

¹²Darmatasiah, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 30 Desember 2020 Jam 15.00.

¹³Aluh, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 13 Desember 2020 Jam 10.00.

¹⁴Asnah Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 06 Januari 2021 Jam 12.30.

¹⁵Suanang Karim, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 07 Januari Jam 16.00.

¹⁶Kader, Wawancara Pribadi, Pada tanggal 03 Januari 2021 Jam 17.00.

¹⁷Kardi, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 18 November 2020 Jam 11.00.

f. Surat *Al-Ikhlās* Ayat 1-4

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (٤)
الأخلاق: ١-٤.¹⁸

g. Surat *Al-Falaq* Ayat 1-5

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ (١) مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (٢) وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ (٣) وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ (٤) وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ (٥) الفلق: ١-٥.¹⁹

h. Surat *An-Nās* Ayat 1-6

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ (١) مَلِكِ النَّاسِ (٢) إِلَهِ النَّاسِ (٣) مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ (٤)
الذي يُوسِّسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ (٥) مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ (٦) الناس: ١-٦.

i. Surat *Yāsīn* Ayat 58²⁰

سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ (يس: ٥٨).²¹

j. Surat *Al-Kafirun* Ayat 1-6

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ (١) لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ (٢) وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (٣) وَلَا أَنَا
عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ (٤) وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (٥) لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ (٦) الكافرون: ١-٦.²²

2. Ayat-ayat Khusus (Doa)

Ayat-ayat khusus ini adalah ayat-ayat tertentu yang dikombinasikan

dengan nama-ama Allah swt., syahadat, dan sholawat, yaitu sebagai berikut:

a. Surat *Yāsīn* dan *Al-Fātihah*

يس. وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ. إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ. صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ
وَلَا الضَّالِّينَ.²³

¹⁸Kardi, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 18 November 2020 Jam 11.00.

¹⁹Kardi, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 18 November 2020 Jam 11.00.

²⁰Kardi, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 18 November 2020 Jam 11.00.

²¹Kardi, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 18 November 2020 Jam 11.00.

²²Darmatasiah, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 30 Desember 2020 Jam 15.00.

²³Darmatasiah, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 30 Desember 2020 Jam 15.00.

b. Dua Kalimat Syahadat

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.²⁴

c. Doa harian

بِسْمِ اللَّهِ كَمَا فِي بِسْمِ اللَّهِ شَافِي بِسْمِ اللَّهِ مَعَا فِي بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ السَّمِ
سَبَّعُ فِي الْأَرْضِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.²⁵

C. Gambaran Umum Pelaksanaan Pengobatan Tradisional Masyarakat Desa Tamban Muara Baru

Mengenai cara pelaksanaan pengobatan tradisional yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an di Desa Tamban Muara Baru, masyarakat biasanya jika terserang penyakit seperti demam, sakit perut, sakit gigi, asma, *menyamak* (sakit perut akut), orang yang sering terpengaruh dengan orang lain dan juga orang yang sering terkejut.

1. Demam

Demam atau dalam bahasa Banjarnya itu adalah *mariap dingin*, yang mana kondisi suhu badan kita mengalami peningkatan sehingga badan kita terasa panas dingin. Cara pengobatan demam ini dapat dilakukan secara pribadi (diri sendiri) dan orang lain, yang mengobati akan membacakan QS. *al-anbiya* ayat 69 atau sering juga disebut dengan surat *Ibrahim* dan surat *Yāsīn* ayat 58, akan tetapi lebih baiknya sediakan terlebih dahulu segelas air putih.

a. Surat *Al-Anbiya* Ayat 69

Sebelum kita membacakan surat *Al-Anbiya* ayat 69 itu sebaiknya kita terlebih dahulu bertawashul kepada wali Allah Taala dan kemudian kita membaca

²⁴Kader, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 03 Januari 2021 Jam 17.00.

²⁵Kardi, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 18 November 2020 Jam 11.00.

Bismillahirrahmannirrahim, Istigfar dan dua kalimat syahadat serta kemudian membaca surat *Al-Fātihah* sebanyak satu kali. Dan ketika kita membacakan ayat tersebut maka kita terlebih dahulu niatkan didalam hati kita bahwa bacaan ayat tersebut dihadiahkan kepada orang-orang telah mendahului kita dan para wali Allah Taala.²⁶ Setelah selesai membacakan surat *al-anbiya* ayat 69 lalu di gelas yang berisi air putih itu tiup sebanyak tiga kali dan minum air²⁷ itu akan tetapi boleh juga diusap ke seluruh badan ataupun dimandikan.²⁸

Faedah dari tawar dingin ini kita memohon agar badan kita terasa dingin. Faedah disini terangkat dari kisah nabi Ibrahim yang di bakar hidup-hidup, ketika di bakar itu beliau tidak kepanasan. Dari kisah itu lah *Tatuha Bahari*²⁹ mengambil pedoman dalam pengobatan tawar dingin ini.³⁰

b. Surat *Yāsīn* Ayat 58

Selain di dalam surat *Al-Anbiya* ayat 69 itu ada surat *Al-Qur'an* yang lain di dalam kebiasaan masyarakat desa dalam pengobatan tawar dingin ini, yaitu di dalam QS. *Yāsīn* ayat 58. Caranya pengobatannya sama dengan ayat sebelumnya yaitu setelah membaca surat/ayat itu kemudian hembuskan nafas ke air dan diminum air yang telah di bacakan tersebut.³¹

²⁶Darmatasiah, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 30 Desember 2020 Jam 15.00.

²⁷Kader, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 03 Januari 2021 Jam 17.00.

²⁸HJ. Masitah, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 6 November 2020 Jam 15.00.

²⁹Tatuha bahari itu adalah kalimat dalam bahasa banjar dan sering di dengar oleh masyarakat yang bersuku banjar. Akan tetapi dalam kalimat bahasa indonesia disebut dengan orang zaman terdahulu.

³⁰Ardiansyah, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 6 November 2020 Jam 18.40.

³¹Kardi, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 18 November 2020 Jam 11.00.

2. Sakit perut (diare)

Penyakit sakit perut disini adalah seseorang yang sedang susah buang air besar atau sembelit. Adapun orang yang mengobati penyakit sakit perut ini bisa dilakukan secara pribadi maupun bisa juga dengan orang lain. Di dalam mengobati gejala sakit perut ini biasanya masyarakat Desa Tamban Muara sering menggunakan beberapa ayat-ayat yang ada didalam Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

a. Surat *Al-Qadr* Ayat 1-5

Ketika kita membacakan surat *al-Qadr* dan sampai pada kata *أَلْفِ شَيْءٍ*, kita berhenti sejenak dan hembuskan nafas kedalam segelas air yang telah di sediakan sebelumnya. Air yang telah bisa langsung diminum, dibasuhkan kemuka, dan di mandikan.³²

Menurut salah satu responden membaca surat Al-Qadr itu kita membacanya sebanyak tiga kali. Dan ketika sampai pada kalimat *أَلْفِ شَيْءٍ* kemudian kita tarik nafas dan hembuskan kedalam segelas air kemudian setelah itu teruskan hingga ayat yang terakhir.³³

b. Surat *Al-Kafirun* Ayat 1-6

Adapun ayat Al-Qur'an selanjutnya itu ialah QS. *Al-Kafirun* ayat 1-6. Ketika kita hendak mengobati sakit perut secara pribadi. Kita terlebih dahulu merenungkan diri dan berserah diri kepada Allah swt. dan kemudian kita

³²HJ. Masitah, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 6 November 2020 Jam 15.00

³³Darmatasiah, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 30 Desember 2020 Jam 15.00.

bersandar kepada tiang rumah. Kita telah mengetahui bahwa di tiang rumah itu ada berbagai macam yang melekat pada rumah tersebut seperti kayu selain tiang rumah dan atap-atap serta yang lainnya. Tujuan kita bersandar ditiang rumah tersebut agar kita memiliki keyakinan dan agar hati kita semakin kuat.

Cara mengobati sakit perut dengan membacakan surat *Al-Kafirun* adalah Kita membaca surat *Al-Kafirun* ayat 1-6 dan ketika pada kata *أَعْبُدُ* lalu tiupkan pada jari tangan kita dan ludah sedikit kemudian jentikkan keperut, kemudian teruskan hingga ayat terakhir. Faedah membaca surat *Al-Kafirun* menurut kebanyakan masyarakat Desa Tamban Muara Baru itu untuk mengobati orang yang susah untuk buang angin (kentut).³⁴

c. Surat *Al-Fātihah*, *Al-Baqarah* Ayat 255 (Ayat Kursi), *Al-Ikhlās*, *Al-Falaq*, *An-Nās*

Setelah selesai membaca surat *Al-Fātihah*, *Al-Baqarah* ayat 255 (Ayat Kursi), *Al-Ikhlās*, *Al-Falaq* dan *An-Nās*. Lalu kita niatkan untuk kesembuhan dan tiupkan ketangan dan oleskan keperut yang sakit.³⁵

3. Asma (*Manggah*)

Di dalam pengobatan asma ini ayat Al-Qur'an yang sering digunakan masyarakat Desa Tamban Muara Baru terdapat pada surat *Asy-Syarh* ayat 1-8.

Dalam mengobati penyakit asma ada beberapa langkah yaitu:

Langkah pertama: siapkan daun pisang kering, damar secukupnya, satu batang serai, dan satu buah piring putih polos tanpa corak sedikit pun.

³⁴Darmatasiah, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 30 Desember 2020 Jam 15.00.

³⁵Wawancara Dengan Kardi, Pada Tanggal 18 November 2020 Jam 11.00.

Langkah kedua: halong atau lipat daun pisang dengan damar tadi kemudian bakar daun pisang yang telah dilipat dengan damar. Kemudian gosongkan piring putih polos tadi dengan daun pisang yang di lipat dengan damar hingga gosong. Setelah gosong semua bagian piring putih polos tersebut lalu rajah atau kita tulis surat *Asy-Syarh* sampai ayat terakhir dengan satu batang serai tadi. Jadi kegunaan batang serai tersebut sebagai alat untuk menulis rajahan dipiring putih tersebut.

Langkah ketiga: setelah selesai menuliskan surat *Asy-Syarh* diatas piring putih polos tersebut, kemudian tuangkan air sedikit dipiring yang telah kita tulisan surat *Asy-Syarh*. Dan embunkan piring yang telah dirajah tersebut dan setelah itu airnya diminum.³⁶

4. Sakit Gigi

Pertama kita terlebih dahulu membacakan surat *Al-Fātihah* yang berbunyi:

Setelah selesai membaca surat al-Fatihah lalu tiupkan ke segelas air, akan tetapi hembusan nafas kita itu kita ukir huruf *Lam Jalalah* (ل) seolah olah kita itu sedang menulis. Cara menulisnya itu ialah jika kita perumpamaan sakit gigi di bagian atas maka kita mengukir huruf *Lam Jalalah* (ل) nya dari atas pula dan begitu juga sebaliknya, lalu airnya itu kita minum dan kita kumur-kumurkan.³⁷

Ada juga amalan agar tidak mudah sakit gigi yaitu, ketika kita bangun tidur dan ingatkan lah hati kita terlebih dahulu bahwa hakekatnya kuku kita ini

³⁶Ardiansyah, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 6 November 2020 Jam 18.40.

³⁷Kardi, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 18 November 2020 Jam 11.00.

adalah dahulunya sebelum kita lahir sudah ada, dan begitu juga hakekatnya kepada gigi agar kita tidak mudah sakit gigi. Bacakanlah shalawat kepada Nabi Muhammad saw. Dan jentikkan kegigi kita dan jentikan itu kita kita putar terus sampai tiga kali putaran.³⁸

5. Sakit Perut Akut (*Menyamak*)

Menyamak itu adalah kalimat yang tak asing lagi didengar dikalangan masyarakat pedesaan khususnya masyarakat banjar. *Menyamak* adalah suatu penyakit yang terjadi dibagian perut dan sakit perutnya ini telah dalam kondisi akut. Jika ada masyarakat desa mengalami sakit perut akut mereka sering melakukan pengobatannya itu secara tradisional yaitu pengobatan yang menggunakan ayat Al-Qur'an. Dan ayat-ayat Al-Qur'an yang sering dipakai oleh masyarakat Desa Tamban Muara Baru diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Surat *Al-Fātihah*

Sebelum kita membaca surat *Al-Fātihah* sebaiknya itu beristigfar dan kemudian membaca surat *Al-Fātihah*, setelah sampai pada kalimat **عَبْرَ الْمَعِّ** lalu tarik dengan hembusan nafas dan oleskan kapur sirih. Dan ada juga setelah sampai pada kalimat **عَبْرَ الْمَعِّ** tiupkan ke jari tangan yang telah diolesi kapur sirih kemudian oleskan ke bagian perut yang sakit lalu teruskan membaca surat tersebut sampai ayat terakhir. Dari data yang dikumpulkan oleh penulis mengenai *tawar menyamak* ada beberapa perbedaan dalam jumlah membaca

³⁸Darmatasiah, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 30 Desember 2020 Jam 15.00.

surat *Al-Fātihah*, ada yang menyebutkan membaca surat *Al-Fātihah* nya itu sebanyak satu³⁹ kali⁴⁰ dan ada yang menyebutkan tiga kali.⁴¹ Akan tetapi disini kita hanya beriktihar menggunakan pengobatan tradisional menggunakan ayat Al-Qur-an ini, karena kesembuhan hanya kepada Allah semata.⁴²

b. Surat *Yāsīn* dan *Al-Fātihah* (*Fatihah Sasat*)

Masyarakat desa Tamban Muara Baru sering menyebutnya dengan sebutan *Fatihah Sasat*. Mengapa disebut begitu, kerana potongan ayat tersebut adalah penggalan dari kedua surat yaitu surat *Yāsīn* dan *Al-Fātihah*.

Cara mengobatinya itu ialah kita membaca *Fatihah Sasat* itu ketika sampai pada kalimat *عَيْرِ الْمَعْضُو* tiupkan kekapur sirih tadi dan oleskan kebagian perut yang merasa sakit.⁴³

c. Doa Harian

Cara pengobatannya adalah, setelah membacakan ayat tersebut usapkan lah kebagian yang terasa sakit. Disini dengan kita melakukan pengobatan ini bahwa saya kita yakin hanya Allah lah yang menyembuhkan berbagai macam penyakit.⁴⁴

d. Dua Kalimat Syahadat

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.

³⁹Wawancara Dengan Kader, Pada tanggal 03 Januari 2021 Jam 17.00.

⁴⁰Wawancara Dengan Suanang Karim, Pada Tanggal 07 Januari Jam 16.00.

⁴¹Wawancara Dengan Asnah Pada Tanggal 06 Januari 2021 Jam 12.30.

⁴²Aluh, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 13 Desember 2020 Jam 10.00.

⁴³Darmatasiah, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 30 Desember 2020 Jam 15.00.

⁴⁴Kardi, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 18 November 2020 Jam 11.00.

Cara mengobati penyakit *menyamak* dengan bacaan ayat Al-Qur'an yang lain ialah dengan kalimat dua kalimat syahadat. Kita terlebih dahulu membaca dua kalimat syahadat, kemudian oleskan kapur sirih dan kemudian baca $\text{أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ}$ ucapkan dengan kata dingin kemudian baca lagi ucapkan kalimat $\text{أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ}$ dan ucapkan kata *waras*.⁴⁵ Kegunaan kapur sirih dalam mengobati sakit perut akut (*menyamak*) ini adalah untuk syarat dalam mengobati penyakit *menyamak* ini.⁴⁶

6. Uring-uringan (*Lamah Semangat*)

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari kita pasti sering bergaul dengan banyak orang. Ketika kita menjalaninya itu pasti kita banyak menemui berbagai macam sifat dan watak dari setiap seseorang. Di dalam pergaulan itu jika kita tidak bisa memilah atau pun memilih yang mana itu perbuatan baik atau yang tidak baik, kita bisa terjerumus ke jalan yang salah. Maka dari itu kita harus bisa memilah atau pun memilih yang mana yang baik atau pun tidak baik bagi diri kita sendiri agar kita tidak terjerumus ke jalan yang salah.

Di dalam kebiasaan masyarakat Desa Tamban Muara Baru agar kita tidak mudah terpengaruh oleh orang lain atau sering disebut oleh masyarakat desa sebagai *Lamah Samangat*, masyarakat desa sering membacakan surat *Al-Fātihah* ayat 1-7. Setelah selesai membacakan surat *Al-Fātihah* ayat 1-7 lalu tiup kan ke dalam segelas air dan kemudian panggil namanya (*kukur semangat*).⁴⁷

⁴⁵Kata Waras Dalam Bahasa Indonesia Adalah Sembuh.

⁴⁶Kader, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 03 Januari 2021 Jam 17.00.

⁴⁷Aluh, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 13 Desember 2020 Jam 10.00.

7. Sering Kaget (*Pegajutan*)

Sering terkejut juga merupakan sebuah penyakit yang di alami setiap manusia akan tetapi sering terkejut ini adalah penyakit yang disebabkan akibat ketika kita sedang mengalami stres berat.

Di dalam kebiasaan masyarakat Desa Tamban Muara baru cara mengatasi ketika seseorang yang sering terkejut, masyarakat desa sering menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dalam mengatasinya. Adapun ayat Al-Qur'an yang sering dipakai itu ialah surat *Al-Qadr* ayat 1-5. Dan juga bacakan shalawat kepada Nabi Muhammad saw. lalu tiupkan kepada seseorang yang ingin diobati.⁴⁸

⁴⁸Aluh, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 13 Desember 2020 Jam 10.00.